

**PERBEDAAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIK SISWA YANG  
DIAJAR MELALUI MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI SECARA  
KELOMPOK DAN SECARA INDIVIDU PADA MATERI  
PECAHAN KELAS VII SMP SWASTATAMORA 2  
TANJUNG MORAWA T.A 2013/2014**

**SRI MULYANI PURBA (NIM. 409311051)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematik siswa yang diajar melalui model pembelajaran inkuiri secara kelompok dan secara individu pada pokok bahasan pecahan kelas VII SMP Swasta Tamora 2 Tanjung Morawa T.A. 2013/2014. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Swasta Tamora 2 Tanjung Morawa T.A 2013/2014 yang terdiri dari 5 kelas. Dari 5 kelas dipilih 2 kelas secara acak yaitu kelas VII B sebanyak 36 siswa sebagai kelas eksperimen I dengan model pembelajaran inkuiri kelompok dan kelas VII A sebanyak 36 siswa sebagai kelas eksperimen II dengan model pembelajaran inkuiri individu, dimana kedua kelas ini yang dijadikan sampel dalam penelitian. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan tes esai yaitu untuk melihat perbedaan kemampuan komunikasi siswa. Dari analisa data didapat nilai rata-rata hasil pre-test kelas eksperimen I sebesar 21,444 dan nilai rata-rata hasil pre-test kelas eksperimen II sebesar 34,138. Dari hasil analisis data pre-test kelas eksperimen I diperoleh  $L_0 < L_{tabel}$  yaitu  $0,1372 < 0,1476$ , dan data pre-test kelas eksperimen II diperoleh  $L_0 < L_{tabel}$  yaitu  $0,1393 < 0,1476$ . Sehingga disimpulkan data pre-test kedua kelas berdistribusi normal. Dari uji homogenitas data pre-test tidak terdapat perbedaan kedua varians atau kedua sampel homogen, dimana  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $1,435 < 1,76$ . Nilai rata-rata hasil post-test kelas eksperimen I sebesar 74,444 dan nilai rata-rata hasil post-test kelas eksperimen II sebesar 65,583. Dari hasil analisis data post-test kelas eksperimen I diperoleh  $L_0 < L_{tabel}$  yaitu  $0,1446 < 0,1476$ , dan data post-test kelas eksperimen II diperoleh  $L_0 < L_{tabel}$  yaitu  $0,1393 < 0,1476$ . Sehingga disimpulkan data post-test kedua kelas berdistribusi normal. Dari uji homogenitas data post-test kedua sampel homogen, dimana  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $1,728 < 1,76$ . Setelah dilakukan uji hipotesis menggunakan uji-t didapat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,281 > 1,668$ . Hal ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematik siswa yang diajar melalui model pembelajaran inkuiri secara kelompok dan secara individu pada materi pecahan kelas VII SMP Swasta Tamora 2 Tanjung Morawa T.A 2013/2014. Kepada pengajar matematika dapat menggunakan model pembelajaran Inkuiri sebagai salah satu alternatif pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan komunikasi matematik siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih mudah dan mampu dengan sendirinya memahami dan mempelajari materi yang diajarkan.